

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah - masalah yang telah diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat ( sahih, benar, valid ) dan dapat dipercaya ( diandalkan, reliabel ) tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan loyalitas pada pegawai di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur yang terletak di Gedung Utama Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak Lantai 25, Jalan Gatot Subroto Kav. 40 - 42, Jakarta Selatan. Tempat tersebut dipilih karena peneliti merasakan adanya masalah dengan rendahnya kepuasan kerja yang dirasakan oleh pegawai yang menyebabkan tingkat loyalitas yang kurang, dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apakah besarnya kepuasan kerja yang dirasakan pegawai mempengaruhi tingkat loyalitas pada pegawai.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan oktober sampai dengan desember 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur keterkaitan antara kepuasan kerja dengan loyalitas pada pegawai. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas kepuasan kerja sebagai yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat loyalitas sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi<sup>38</sup>. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti<sup>39</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur yang berjumlah 84 pegawai dengan sampel sebanyak 68 responden. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional ( *proportional random sampling* ) karena dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil - wakil dari

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto. *op. cit.* hal. 131

tiap - tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

**Tabel III. 1**

**Perincian Perhitungan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Bagian / Bidang</b>	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	Bagian Umum	16	$16 / 84 \times 68 = 12,9$	13
2.	Bidang Dukungan Teknis & Konsultasi	9	$9 / 84 \times 68 = 7,3$	7
3.	Bidang Pemeriksaan, Penyidikan, dan Penagihan Pajak	9	$9 / 84 \times 68 = 7,3$	7
4.	Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat	8	$8 / 84 \times 68 = 6,5$	7
5.	Bidang Pengurangan, Keberatan, dan Banding	34	$34 / 84 \times 68 = 27,4$	27
6.	Bidang Kerjasama, Ekstensifikasi, dan Penilaian	8	$8 / 84 \times 68 = 6,5$	7
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>		<b>68</b>

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Loyalitas**

#### **a. Definisi Konseptual**

Loyalitas adalah rasa keinginan untuk tetap tinggal yang diberikan pegawai pada perusahaan yang dicerminkan dengan rasa kesetiaan dan tanggung jawab dengan tujuan demi tercapainya kemajuan perusahaan yang pada akhirnya akan berakibat pula pada kemajuan diri sendiri.

#### **b. Definisi Operasional**

Data loyalitas diperoleh melalui data sekunder berupa Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan ( DP - 3 ) Pegawai Negeri Sipil yang diperoleh melalui Sub Bagian Kepegawaian, Bagian Umum di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur. Penilaian loyalitas pada pegawai diukur dari indikator – indikator loyalitas itu sendiri yaitu nilai unsur kesetiaan dan tanggung jawab.

### **2. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan seorang karyawan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaannya yang kemudian tampak dalam sikap terhadap organisasi dimana ia bekerja. Dalam hal ini kepuasan kerja meliputi : pekerjaan itu sendiri, balas jasa ( gaji / imbalan), kesempatan untuk promosi, pengawasan / supervisi, dan rekan kerja.

## **b. Definisi Operasional**

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert dengan beberapa pernyataan yang mencerminkan dimensi dari kepuasan kerja, yaitu pekerjaan itu sendiri, balas jasa ( gaji / imbalan), kesempatan untuk promosi, pengawasan / supervisi, dan rekan kerja.

## **c. Kisi - kisi Instrumen**

Kisi - kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi - kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi - kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi - kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir - butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 2

**Tabel III. 2**  
**Kisi - kisi Instrumen Variabel X**  
**Kepuasan Kerja**

Variabel	Dimensi	Item Uji Coba		Item Final	
		( + )	( - )	( + )	( - )
<b>Kepuasan Kerja</b>	Pekerjaan itu sendiri	17	5, 12, 22	15	5, 11, 19
	Balas jasa (Gaji / Imbalan)	6 , 13	1, 18	6, 12,	1, 16
	Kesempatan untuk promosi	2 , 19	7, 14, 23	2, 17	7, 13, 20
	Pengawasan / Supervisi	8*, 15, 24	3, 10, 20*	14, 21	3, 9
	Rekan Kerja	4, 11, 21	9, 16* , 25	4, 10, 18	8, 22

\*) butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi – dimensi dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif

jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III. 3

**Tabel III. 3**

**Skala Penilaian Kepuasan Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert dengan beberapa butir pernyataan yang mengacu pada dimensi – dimensi variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada Tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir - butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada pegawai. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana kepada 30 pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu<sup>40</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

$X_i$  = Skor X

$\sum X_i$  = Jumlah Skor data x

$X_t$  = Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$  = Skor Total sampel

$\sum X_i X_t$  = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pernyataan setelah dikalibrasi validitasnya terdapat 3 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 22 butir soal.

---

<sup>40</sup> Prof. Dr. H. Djaali dan DR. Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, ( Jakarta : Grasindo, 2008, page : 86



Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5<sup>41</sup>. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>41</sup> :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus berikut<sup>42</sup>:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

$S_t^2$  = Varians butir

$\sum X^2$  = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

<sup>41</sup> Prof. DR. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2005 ), hal. 282

<sup>42</sup> Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009 ) hal.97

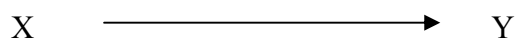
$X$  = Skor yang dimiliki subyek penelitian

$n$  = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir - butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) adalah 0,45. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 164,09 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,956. ( Proses perhitungan lihat pada lampiran 12 ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel  $X$  ( Kepuasan Kerja ) dan variabel  $Y$  ( Loyalitas ), maka konstelasi hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$X$  : Variabel Bebas ( kepuasan kerja )

$Y$  : Variabel Terikat ( loyalitas )

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah - langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus<sup>43</sup>:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 230

terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah <sup>44</sup>:

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi ( harga mutlak terbesar )

**Hipotesis Statistik :**

H<sub>o</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>i</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

**Kriteria Pengujian :**

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka H<sub>o</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

#### b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier <sup>45</sup>:

---

<sup>44</sup> Sudjana, *Metode Statistika* ( Bandung : Tarsito, 2001 ), hal. 465

<sup>45</sup> Sugiyono, *loc. cit.*, hal. 265

**Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

**Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :**

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  
berarti regresi dinyatakan Linieritas jika  $H_0$  diterima.

$H_0$  = Regresi linieritas

$H_1$  = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

**Tabel III. 4****Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat ( JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Keterangan
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

**Hipotesis statistik :**

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

**Kriteria pengujian :**

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti ( signifikan ).

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Perason dengan rumus sebagai berikut<sup>46</sup> :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan :

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran x

y : skor dalam sebaran y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi ( Uji - t )

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t, dengan rumus<sup>47</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

#### Keterangan :

t hitung : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien *product moment*

n : banyaknya sampel / data

<sup>46</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2004 ), hal. 61

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 230

**Hipotesis statistik**

Ho:  $\rho \leq 0$

Hi :  $\rho > 0$

**Kriteria pengujian :**

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Korelasi dinyatakan positif signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$ . Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut<sup>48</sup> :

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

**Keterangan :**

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

---

<sup>48</sup> Onathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan, ( Yogyakarta : ANDI Offset, 2008 ), hal. 202